

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN UMKM
(Studi Kasus pada UMKM Sektor Kuliner Di Kabupaten Manokwari)**

Herwisma Situmorang¹, Verawati Simanjuntak^{2*}, Anik Wuriyash³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi FEB, Universitas Papua, Manokwari

ABSTRACT

The Increase in income brings progress for a business to be able to survive in the competition and not go bankrupt, especially in the Covid-19 pandemic situation. This study aims to determine the effect of information technology and information systems during the Covid-19 pandemic on the income UMKM in the culinary sector. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach. Analysis of the data used in this study was carried out with descriptive statistical analysis test, data quality test (consisting of validity test and reliability test), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (f-test and t-test), the coefficient of determination test (R2). The analysis result show that information technology variables and accounting information system variables have a positive and significant effect on UMKM Income.

Keywords: Information Technology, Accounting Information Systems, UMKM Income.

ABSTRAK

Peningkatan pendapatan membawa kemajuan bagi suatu usaha untuk dapat bertahan dalam persaingan dan tidak mengalami kebangkrutan, terutama dalam situasi pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi selama masa pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis (uji f dan uji t), uji koefisien determinasi (R2). Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi dan variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Sedangkan hasil analisis secara parsial variabel teknologi informasi dan variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan UMKM.

*Corresponding Author e-mail: v.simanjuntak@unipa.ac.id

<https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>

PENDAHULUAN

UMKM mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Dalam kondisi Indonesia yang masih menghadapi pandemi Virus Corona (Covid-19) banyak sektor perekonomian yang terkena dampaknya, salah satunya sektor UMKM di seluruh Indonesia. UMKM terus berjuang untuk bisa menghadapi tantangan dan perlambatan bisnis yang dihadapinya. Salah satu sektor UMKM terbesar yang terkena dampak Covid-19 yaitu di bidang kuliner. Adanya pembatasan sosial yang diterapkan pemerintah menyulitkan masyarakat untuk bergerak, namun kebijakan ini harus dilakukan demi mencegah semakin meluasnya Covid-19.

UMKM sektor kuliner merupakan sektor yang tetap paling dicari konsumen di masa pandemi Covid-19. Bagi UMKM sektor kuliner di Kabupaten Manokwari, kebijakan *social distancing* yang ditetapkan pemerintah telah mengubah pola usaha dan perilaku konsumen. Adanya kebijakan ini menyulitkan para penjual maupun konsumen untuk bertatap muka langsung. Adapun jumlah UMKM sektor kuliner yang terdaftar pada Dinas Perindagkop, dan UMKM Kabupaten Manokwari sebanyak 50 UMKM. Dengan adanya teknologi informasi, UMKM sektor kuliner memiliki kemudahan dalam memasarkan usahanya baik secara *online* maupun *offline* (Setiawati, 2017).

Salah satu cara yang dilakukan pelaku UMKM untuk mempertahankan usahanya yaitu memanfaatkan teknologi informasi. Langkah ini diambil mengingat pandemi Covid-19 membuat aktivitas penjualan secara langsung terbatas. Pelaku UMKM berusaha menjadi pelaku UMKM yang go-digital dimana kegiatan usaha sebagian besar dilakukan dengan online untuk mematuhi social distancing. Banyak UMKM yang dulunya tidak akrab dengan bisnis online akhirnya beralih dengan belajar, memahami, dan meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan teknologi. Di era digital seperti saat ini, penguasaan teknologi khususnya strategi optimalisasi media sosial merupakan suatu kebutuhan untuk mengembangkan dan melakukan ekspansi pasar atas produk-produk yang dihasilkan UMKM (Salahudin *et al.*, 2018). Berdasarkan data Kemkominfo 2020 menunjukkan 9,4 juta UMKM sudah *go-online* dan mendapatkan manfaat penggunaan teknologi digital untuk transaksi lintas batas.

Pelaku UMKM menggunakan teknologi informasi untuk mendukung kemajuan bisnis dan mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Manfaat penerapan teknologi informasi dalam bisnis yaitu adanya peluang bisnis baru, pengurangan biaya produksi dan operasi, dan memudahkan pertukaran informasi antara penjual dan pembeli. Contoh penggunaan teknologi informasi oleh pelaku UMKM yaitu sekarang tidak perlu lagi untuk menyewa sebuah toko atau tempat khusus berjualan tetapi masih bisa memasarkannya dengan menggunakan *marketplace* atau *platform* jual beli online. Pedagang dapat mengunggah beberapa produk untuk disajikan kepada konsumen melalui media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp*, aplikasi Shopee, aplikasi Lazada, dan bahkan ada juga UMKM yang menciptakan aplikasi usahanya sendiri. Dampak Penggunaan teknologi informasi berdampak pada

kenaikan jumlah pesanan yang masuk, kenaikan jumlah produksi, peningkatan pendapatan, dan penambahan pelanggan baru (Ahkmad & Purnomo, 2021).

Menurut penelitian Suhairi (2004), Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan UMKM, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi. Penelitian Nas'ifah *et al.*, (2021) mengungkapkan bahwa para pelaku UMKM dapat menggunakan SIA pada *e-commerce* untuk membuat laporan penjualan dan mengelola penjualan selama masa pandemi Covid-19. Ada beberapa informasi akuntansi saat terjadi penjualan *online* yang dapat dipakai oleh pemilik usaha dalam mengelola keuangan. Informasi tersebut berupa total produk yang telah terjual, total penarikan dana yang dilakukan, dan total pendapatan dari penjualan setiap periode. Manfaat penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) oleh UMKM terutama dimasa pandemi Covid-19 yaitu untuk dapat mengontrol dan mengelola keuangan perusahaan dengan baik, sehingga dapat mengambil keputusan untuk keberlangsungan usaha.

Menurut Abd-alghani dan Ameen (2005) menyimpulkan bahwa untuk memastikan keberhasilan UMKM, perusahaan harus menerapkan sistem akuntansi yang memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dan posisi keuangannya. Sedangkan Mitchell *et al.*, (2000) dan Son *et al.*, (2006) menjelaskan bahwa informasi akuntansi penting dalam konteks UMKM untuk membantu pelaku usaha dalam mengatasi masalah jangka pendek di beberapa aspek, seperti biaya dan arus kas dengan penyediaan informasi untuk mendukung proses manajemen dan pemantauan (*control and monitoring*). Telah dilakukan penelitian sebelumnya mengenai dampak TI dan SIA terhadap Pendapatan UMKM. Sari (2019) meneliti tentang pengaruh ekonomi digital terhadap pendapatan UMKM di kota Makassar. Penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi digital berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Makassar. Hasil penelitian Helmilia & Afrinawati (2017) yang meneliti pengaruh *e-commerce* terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kota Padang menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM binaan RKB BNI kota Padang. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Wulandari *et al.* (2020) juga menunjukkan bahwa *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berwirausaha.

TELAAH LITERATUR

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 11 dijelaskan tentang pengertian UMKM: (1) Perusahaan mikro merupakan usaha produktifitas yang dijalankan orang perorangan atau badan usaha perorangan sesuai dengan kriteria usaha mikro; (2) perusahaan kecil merupakan usaha yang berdiri sendiri, dijalankan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan

dari suatu usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil; (3) Perusahaan menengah merupakan perusahaan tersendiri yang dikelola orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau perusahaan besar. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil yang mendukung pergerakan perekonomian Indonesia sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Kriteria UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Karakteristik UMKM

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Max 50 Jt	Max 300 Jt
2	Usaha Kecil	> 50 Jt - 500 Jt	> 300 Jt - 2,5 M
3	Usaha Menengah	< 500 Jt - 10 M	> 2,5 M - 50 M

Sumber: Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan orang, alat, dan modal perusahaan yang digunakan untuk membuat informasi keuangan dan pengumpulan serta memproses transaksi perusahaan (Romney dan Steinbart, 2011). Kusrini dan Koniyo (2007) mendefinisikan SIA adalah sistem yang mengubah transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.

Adapun sub sistem dalam SIA untuk memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan (Hall, 2001), sebagai berikut (1) Sistem pemrosesan transaksi yaitu sistem untuk mendukung kegiatan bisnis sehari-hari dengan serangkaian dokumen dan pesan untuk pengguna; (2) Sistem pelaporan buku besar/keuangan yaitu sistem yang menghasilkan laporan keuangan; (3) Sistem pelaporan manajemen yaitu sistem yang menyediakan informasi keuangan bagi manajemen internal untuk pengambilan keputusan.

Teknologi Informasi

Lucas (2000) mendefinisikan bahwa teknologi informasi merupakan semua teknologi yang berlaku untuk transmisi informasi melalui media elektronik. Adeouson *et al.*, (2009) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berdampak positif bagi strategi manajemen terkait dengan aspek komunikasi dan informasi, pengambilan keputusan, manajemen data, dan manajemen pengetahuan

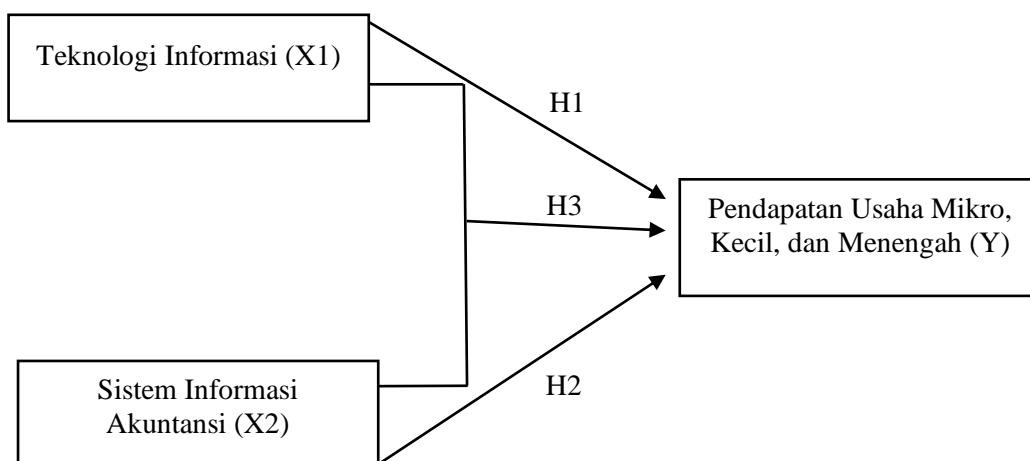
dalam organisasi. Menurut Buhalis (2003), teknologi ini dapat menjadi kekuatan dan alat strategi bagi organisasi yang memberikan manfaat dalam promosi dan daya saing. Sedangkan menurut pendapat Hengst dan Sol (2001) bahwa teknologi ini memberikan manfaat bagi organisasi bisnis yang mengurangi biaya dan meningkatkan kemampuan organisasi bisnis untuk berkoordinasi dengan pihak eksternal.

Memanfaatkan teknologi informasi dibidang bisnis akan memberikan dampak positif yang besar untuk keberlangsungan bisnis yang dikelola. Adapun beberapa manfaat penggunaan teknologi informasi dalam bidang bisnis yaitu :

- 1) Kemajuan teknologi informasi menciptakan toko *online* semacam *website* yang digunakan sebagai wadah bagi penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi bisnis secara *online*.
- 2) Teknologi memudahkan pebisnis saat promosi dan *branding* sehingga tepat sasaran.
- 3) Teknologi informasi membantu pencatatan laporan keuangan secara otomatis dengan bantuan *software* atau perangkat lunak.
- 4) Menghemat biaya produksi dan operasi.
- 5) Teknologi informasi memudahkan komunikasi dan pemantauan.
- 6) Teknologi informasi menfasilitasi perolehan dan penyebaran informasi seperti informasi harga produk, jumlah barang yang beredar di pasaran, dan lain-lain.

Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19

Pemberlakuan kebijakan *social distancing* di masa pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan pelaku UMKM dan berdampak pada penurunan pendapatan UMKM. Salah

satu sektor UMKM yang terkena dampak Covid-19 yaitu kuliner. Untuk mempermudah kegiatan transaksi antara penjual dan pembeli, pelaku UMKM memanfaatkan teknologi informasi seperti media sosial *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp*, aplikasi *Shopee*, dan aplikasi *Lazada* dalam bisnisnya.

Menurut Williams dan Sawyer (2003), teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi dengan kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video. Penggunaan teknologi informasi dikalangan UMKM telah menghasilkan peningkatan pendapatan yang signifikan (Nofie, 2007). Selain meningkatkan pendapatan, penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kemunculan bisnis baru, pengurangan biaya produksi dan operasi, kemudahan dalam komunikasi.

Studi yang dilakukan Masitoh (2021), mengungkapkan hasil analisis bahwa penerapan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada masa pandemi Covid-19. Mumtahana *et al.*, (2017), analisis yang dihasilkan bahwa pemanfaatan teknologi *e-commerce* berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM sebanyak 15%. Begitupun penelitian yang dilakukan Setyorini *et al.*, (2019), Helmalia dan Afrinawati (2018), menyebutkan *e-commerce* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan uraian diatas dirumuskan hipotesis pertama yaitu sebagai berikut :

H₁: Penggunaan teknologi informasi selama masa pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari berbagai sumber daya, seperti tenaga kerja dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunanya (Bodnar dan Hopwood, 2010). SIA adalah sistem yang menghasilkan laporan keuangan, dimana laporan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan SIA untuk mengetahui jumlah pendapatan dan biaya yang terjadi pada periode tertentu.

Penelitian oleh Mubarok *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa penerapan SIA yang memadai terbukti dapat meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan pendapatan, terbukti dengan adanya 4 UMKM yang mencapai *omzet* diatas Rp. 10 juta dengan memanfaatkan komputer. Penelitian Wahyuni *et al.*, (2016) tentang analisis penerapan SIA terhadap pengukuran kinerja UMKM mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang singnifikan pada kenaikan ataupun penurunan ROA dan ROE . Berdasarkan penjelasan diatas, dirumuskan hipotesis kedua yaitu :

H₂: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) selama masa pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner.

Penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19

Pada masa pandemi Covid-19 pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi sangat diperlukan dalam menjalankan usaha untuk mendukung kinerja yang lebih baik. Penerapan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk melakukan transaksi bisnis. Selain itu, teknologi informasi yang semakin maju memberi dorongan terhadap perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Catatan akuntansi yang sebelumnya disimpan secara manual saat ini disimpan menggunakan sistem komputer atau *platform* pencatatan keuangan di *smartphone*.

Pada penelitian yang dilakukan Nabila (2017), analisis yang dihasilkan yaitu bahwa *electronic commerce (e-commerce)* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2015), penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMK. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dibuat hipotesis ketiga yaitu sebagai berikut. H_3 : Penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi selama masa pandemi Covid-19 berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM sektor kuliner yang berada di Kabupaten Manokwari yang terdaftar pada Dinas Perindakop dan UMKM Kabupaten Manokwari yang berjumlah 50 UMKM (Perindagkop, 2020). Penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 pelaku UMKM. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden yaitu pemilik dan manajer UMKM. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian yang digunakan oleh Matandra (2018), Afifah (2019) dan Siregar (2013). Berikut definisi operasional variabel dependen dan independen dalam penelitian ini:

Tabel 2
Definisi Operasional Varibel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Teknologi Informasi (X1)	Teknologi informasi adalah sarana yang mampu membantu sumber daya manusia dalam membuat, menyimpan,	1. Pemahaman tentang teknologi informasi 2. Menggunakan teknologi Informasi untuk mendapatkan informasi	Skala <i>Likert</i>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	mengubah, mengomunikasikan, dan menyebarkan informasi.	3. Teknologi informasi membantu keberlangsungan usaha 4. Teknologi informasi meningkatkan pendapatan 5. Menggunakan komputer dan <i>gadget</i> untuk bisnis yang dijalankan	
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.	1. Pemahaman tentang SIA 2. Ketersediaan data (formulir atau catatan) di dalam SIA 3. Informasi keuangan (Laporan) 4. Kemampuan SIA untuk membantu menyelesaikan tugas	Skala Likert
Pendapatan UMKM (Y)	Pendapatan Usaha yang secara langsung diterima yang berasal dari berbagai sumber. Pendapatan dapat diterima dalam berbagai kegiatan produksi yang merupakan hasil dari balas jasa dalam jangka waktu tertentu.	1. Keuntungan 2. Kepuasan 3. Bersumber dari kegiatan operasi 4. Kemampuan membalas jasa	Skala likert

Sumber: Data diolah, 2021

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation	Variance
Teknologi Informasi	45	18	54	39,13	9,914	98,3
Sistem Informasi Akuntansi	45	16	44	30,28	7,979	63,664
Pendapatan UMKM	45	15	27	20,93	3,440	11,836
Valid N (<i>Listwise</i>)	45					

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai minimum teknologi informasi adalah 18, nilai maksimum, nilai rata-rata 39,13, standar deviasi 9,914, dan varian sebesar 98,3. Variabel SIA memiliki nilai minimum 16, nilai maksimum 44, nilai rata-rata 30,28, standar deviasi 7,979, dan varian sebesar

63,664. Variabel pendapatan UMKM memiliki nilai minimum 15 dan nilai maksimum 27 dengan rata-rata 20,93, standar deviasi 3,440, dan dengan varian sebesar 11,836.

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas untuk seluruh variabel disajikan pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<i>Unstandardized Residual</i>	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapatkan nilai Sig. Sebesar 0,200 yang berarti di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Teknologi Informasi	0,544	1,839	Tidak terjadi multikolonieritas
Sistem Informasi Akuntansi	0,544	1,839	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5 hasil uji multikolinearitas, variabel teknologi informasi (X_1) dan sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoleaniritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas disajikan pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6
Uji Heteroskedastisitas
Uji Glejser

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Teknologi Informasi	0,164	0,870	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Informasi Akuntansi	0,303	0,764	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 6 hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi teknologi informasi (X_1) sebesar 0,870 dan nilai signifikansi SIA (X_2) sebesar 0,764. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Didasarkan pada hasil analisis yang dilakukan, maka telah diperoleh nilai-nilai koefisien regresi sebagaimana disajikan pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized coefficient		Standardized Coefficient
	B	Std. Error	
(Constant)	8,427	1,181	
Teknologi Informasi	0,191	0,037	0,552
Sistem Informasi Akuntansi	0,165	0,046	0,384

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8,427 + 0,191X_1 + 0,165X_2 + 0,05$$

Uji R^2

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,859 ^a	0,738	0,726	1,802

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel 8 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,726 yang menjelaskan bahwa variabel teknologi informasi (X_1) dan SIA (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y) sebesar 72,6%. Sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti sebesar 27,4%.

Uji F

Hasil Uji statistik F dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Statistik F

Model	F	Sig.
Regression	59,166	0,000 ^b
Residual		
Total		

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 59,166 dengan nilai sifnifikan $0,000 < 0,05$ maka ditarik kesimpulan bahwa variabel X_1 dan X_2 memiliki pengaruh simultan terhadap variabel Y.

Uji t

Hasil Uji statistik t dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10
Hasil Uji Statistik t

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,427	1,181		7,133	0,000
Teknologi Informasi (X1)	0,191	0,037	0,552	5,153	0,000
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,165	0,046	0,384	3,584	0,001

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 10 hasil uji parsial (t) dapat diketahui hasil untuk setiap variabel independen antara lain :

1. Variabel Teknologi Informasi (X_1)

Teknologi Informasi (X_1) mempunyai nilai t hitung sebesar 5,153 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel teknologi informasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y).

2. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Sistem Informasi Akuntansi (X_2) mempunyai nilai t hitung sebesar 3,584 dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga variabel sistem informasi akuntansi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y).

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM

Hasil pengujian hipotesis dengan regresi linear berganda menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki nilai t-hitung $(5,153) > t\text{-tabel} (2,018)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil analisis ini menerima hipotesis pertama (H_1).

Selama masa pandemi Covid-19, pelaku usaha sektor kuliner di Manokwari sebagian besar telah menerapkan penggunaan teknologi informasi seperti media sosial. Media sosial yang biasa digunakan dalam kegiatan bisnis UMKM di Manokwari yaitu sebanyak 78% telah menggunakan *facebook*, 42% menggunakan *instagram*, dan 80% menggunakan *whatsapp*. Pemanfaatan media sosial memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan pemesanan secara *online* tanpa harus mendatangi toko. Adanya teknologi informasi mempengaruhi peningkatan jumlah pesanan yang diterima, peningkatan volume produksi, peningkatan pendapatan, dan daya tarik pelanggan baru.

Penggunaan teknologi informasi yang mudah dipelajari dapat mempermudah dalam penyelesaikan pekerjaan, mudah menjangkau pasar yang lebih luas, sehingga mendorong kenaikan pendapatan UMKM dimasa pandemi Covid-19. Pemanfaatan teknologi informasi seperti media sosial *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp*, dan aplikasi lainnya dalam bisnis mempermudah kegiatan transaksi bisnis pelaku UMKM sehingga mendorong peningkatan pada pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masitoh (2021) terkait penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan pendapatan UMKM di Tulungagung selama masa pandemi Covid-19, menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada masa pandemi Covid-19.

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM

Hasil pengujian hipotesis dengan regresi linear berganda menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki nilai t-hitung sebesar $(3,584) > t\text{-tabel sebesar } (2,018)$, signifikan $0,001$. Artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil analisis ini menerima hipotesis kedua (H_2).

SIA merupakan sistem yang menghasilkan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan SIA untuk mengetahui jumlah pendapatan dan biaya yang terjadi. Beberapa pelaku usaha sektor kuliner di Manokwari telah menerapkan SIA untuk mengetahui informasi keuangannya. Pelaku usaha 51%

memanfaatkan sistem pencatatatan dengan komputer (Microsoft Excel), 31% menggunakan aplikasi keuangan seperti E-SPTPD, dan sisanya menggunakan pencatatan manual 49%. Informasi keuangan yang dihasilkan digunakan untuk mendapatkan bantuan modal usaha baik dari pemerintah atau bank dimasa pandemi Covid-19. SIA juga mempermudah pelaku UMKM atau karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mubarok *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa penerapan SIA yang memadai terbukti dapat meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan pendapatan, terbukti dari 4 UMKM yang mencapai *omzet* diatas Rp. 10 juta dengan penggunaan komputer.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM

Hasil pengujian hipotesis variabel bebas teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap variabel terikat pendapatan UMKM menunjukkan nilai F-hitung (59,166) > t-tabel (3,23), nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM secara bersamaan. Hasil analisis ini menerima hipotesis ketiga (H_3).

Dimasa pandemi Covid-19, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi diperlukan dalam menjalankan usaha untuk mendukung kinerja yang lebih baik. Penerapan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk melakukan transaksi bisnis. Kemajuan teknologi informasi memberi dorongan terhadap perkembangan SIA. Catatan akuntansi sebelumnya disimpan secara manual, sekarang dapat disimpan dengan menggunakan sistem komputer atau *platform* pencatatan keuangan di *smartphone* seperti aplikasi keuangan seperti E-SPTPD yang telah diterapkan pada UMKM sektor kuliner di Manokwari. Teknologi informasi dan SIA membantu pelaku usaha dalam memantau bisnis dan keuangan. Selain menggunakan teknologi informasi untuk jualan secara *online*, pelaku usaha di Manokwari juga menerapkan SIA untuk mengolah data transaksi baik berupa pencatatan sistem manual maupun sistem komputerisasi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila (2017) tentang dampak *e-commerce* terhadap pertumbuhan sentra industri keripik pisang Bandar Lampung, hasil analisis menunjukkan *e-commerce* telah meningkatkan pendapatannya dan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2015) tentang Dampak Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pusat Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga), dimana hasil penelitiannya menunjukkan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh teknologi infomasi dan sistem informasi akuntansi dimasa pandemi Covid-19 terhadap pendapatan UMKM (studi kasus UMKM sektor kuliner di kabupaten Manokwari), maka dapat diperoleh kesimpulan antara lain: (1) Teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Manokwari. Artinya, semakin besar pemanfaatan teknologi informasi maka pendapatan UMKM dapat meningkat; (2) Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Manokwari. Artinya, semakin besar penggunaan sistem informasi akuntansi semakin besar pendapatan UMKM; (3) Teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kabupaten Manokwari.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Manokwari bahwa pengembangan UMKM di Kabupaten Manokwari perlu mendapat perhatian yang serius. Pemerintah dapat memberikan pelatihan tentang penerapan SIA terlebih khusus pada pembukuan bagi pelaku UMK agar mengetahui laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan pelaku usaha dapat membedakan dengan jelas mana uang pribadi, mana uang perusahaan, dan berapa pendapatan yang diperoleh usaha dalam periode tertentu. Serta diharapkan para pelaku usaha mempertimbangkan penerapan sistem informasi akuntansi untuk pencatatan keuangan dalam usahanya untuk dapat terus berkembang. Penelitian selanjutnya dapat mengambil topik yang sama namun dengan sampel yang berbeda, misalnya pada UMKM sektor kerajinan, sektor *fashion*, atau sektor lainnya di lokasi selain Kabupaten Manokwari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd-alghani, D., & Ameen, K. M. (2005). *Financial Performance From Financial Simulations Scientific Conference About The Significant Performance of The Goverment and The Organizations. University of Wangla, Algeria.*
- Abdurrahman. (1991). Ensiklopedia Ekonomi, Keuangan dan Perdagangan. Jakarta: Pradya Paramita.
- Adeosun, O., Adeosun, T. H., & Adetunde, I. A. (2009). *Strategic Application of Information and Communication Technology for Effective Delivery in Banking Industry.* Journal of Social Science.
- Ahkmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada UMKM di Kota Surakarta. Sebatik. Universitas Duta Bangsa Surakarta.
- Aprilianti, I. (2020). Penggunaan Teknologi Digital buat UMKM Bertahan Saat Masa Pandemi Covid-19. Peneliti Center for Indonesian Policy Studies (CIPS). Diakses: <https://www.antaranews.com/berita/1588890/peneliti-penggunaan-teknologi-digital-buat-umkm-bertahan-saat-pandemi>.
- Bodnar, G. H., & Hopwod, W. S. (2010). *Accounting Information System.* Yogyakarta : ANDI.
- Buhalis, D. (2003). *eAirlines: Strategic and Tactical Use of ICTs in The Airlines Industry.* Information and Management, 41, 805-825.
- Chofifah, Nur. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* Terhadap pendapatan Pelaku UMKM Di Kota Sidoarjo Selama Masa Pandemi. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya.
- Dewi, M. C. (2020). Pemanfaatan Teknologi Bagi UMKM Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Mozaik Volume XII.
- Dewi, N. L. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknis Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu, 18, 386-414.
- Gelinus, Ulrich., & Dull, B. R. (2012). *Accounting Informations System, 9th ed.* South Western Cengage Learning 5191 Natorp Boulevard Mason. USA. P. 19.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hall, James. (2001). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Edisi Ketiga, Salemba Empat.
- Haryono, S., & Nurlaela. (2018). Efektivitas Penggunaan Media *E-commerce* Terhadap Pendapatan UMK Depok Dilihat dari Etika Bisnis. Depok: Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Universitas Indraprasta PGRI.
- Helmalia., & Arinawati. (2018). Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Padang. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 3 (2).
- Hengst, M., Sol, H. G. (2001). *The Impact of Information and Communication Technology on Interorganizational Coordination: Guidelines from Theory.* Informing Science, Special Series on Information Exchange in Electrik Markets.
- Iqbal, Muhammad. (2015). *Regresi data Panel. Tahap Analisis.* Pebanas
- Kieso., Weygandt., & Warfield. (2011). *Akuntansi Intermediate.* Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga.

- Kurniawati, E. P., & Wibowo, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana. Volume XVII No. 2 Agustus 2015.
- Kusrini., & Koniyo, A. (2007). *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Komputindo.
- Loudon, C. K. (2005). Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital. Edisi 8. Andi Offset. Yogyakarta.
- Lubis, T. A., & Junaidi. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Jambi. Jurnal Perspektif & Pembangunan Daerah. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Lucas, H. (2000). *Information Strategies and Tactics for Information Technology Governance. Proceedings of the 34th HICSS Conference*. PA: Idea Group Publishing.
- Martin, L. (1999). Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebuah Pengantar. Bandung: Tarsito.
- Masitoh, B. N. (2021). Pengaruh Penyertaan Modal, Skala Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan penerapan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Fakultas Ekonomi Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri.
- Matandra, Zulkarnain. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas dan Kinerja Karyawan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Makassar. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar (Skripsi).
- Meiliana, Koes., & Dewi, A. F. (2015). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta. Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mitchell, F., Reid, G., & Smith. (2000). *Information System Development in The Small Firm. The use of Management Accounting*. LIMA Publishing.
- Mubarok, Abdullah., Wardokhi., & Ngatimin. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Upaya Meningkatkan kualitas Produk Pada UMKM Di Kota Tangerang Selatan. Seminar Nasional Akuntansi (SENA) III. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.
- Mumtahana, H., Nita, S., & Tito, A. (2017). Pemanfaatn Web *E-Commerce* untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran. Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika. Madium: Universitas PGRI Madium.
- Mutiah, Nurul., Ilhamsyah., & Mira. (2019). Analisi Kualitas Layanan Sistem Informasi *Smart City* Gencil Kota Pontianak Menggunakan Indikator *Smart City* dan Model *Webqual* 4.0. Jurnal Komputer dan Aplikasi. Pntianak: Universitas Tanjungpura.
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di kota Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Nabila, W. S. (2017). Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Peningkatan Sentra Industri Keripik Pisang Bandar Lampung Ditinjau dari Etika Bisnis Islam . Skripsi (diterbitkan). Lampung: Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nas'ifah *et al.*,(2021). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pada Penjualan *E-commerce* Selama Pandemi Covid-19. Surabaya: Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Teknologi. STIE Mahardika.
- Nofie, Iman. (2007). Mengenal *E-Commerce*. dari www.nofieiman.com Jan 2007.

- Pinasti, Margani. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen. Suatu Riset Eksperimen. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar, 26-27 Juli 2007.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Pekalongan. Pekalongan: Jurnal LITBANG Kota Pekalongan.
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh *E-Commerce* Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. E-Jurnal Akuntansi Vol 28 No 1. Denpasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Puspitawati, L., & Anggadini, S. D. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmana, A. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam peningkatan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah. Seminar Nasional Aplikasi teknologi Informasi (SNATI), ISSN: 1906-5022. Yogyakarta.
- Ramadhan. (2020) Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasi *E-Commerce* Terhadap pendapatan Pelaku UMKM Di Kota Sidoarjo Selama Masa Pandemi. Universitas Terbuka.
- Republik Indonesia. "Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," dalam Bank Indonesia dan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jakarta: BI dan LIPI.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2011). *Accounting Information System*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Salahudin., Wahyudi., Ulum, I., & Kurniawan, Y. (2018). Model Manajemen Kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Usaha Tepung Tapioka. (<http://journal.umpo.ac.id/index.php/aristo/article/view/777/596>)
- Sari, N. A. (2019). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Makassar. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Sari, N. K. (2021). Penerapan Digital Marketing dan Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM di Wilayah Kampung Baru Jember. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Jember: STIE Mandala.
- Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd , S. D. (2012). *System Analysis and Design in a Changing World, 6th Edition*.
- Setiawati., Ira., & Widyartati, P. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran *Online* Terhadap Peningkatan Laba UMKM. Jurnal BIMA. Semarang: Pascasarjana (S2) stie Dharmaputra Semarang.
- Setyorini, D., Nurhayati, E., & Rosmita. (2019). Pengaruh Transaksi *Online* (*E-Commerce*) Terhadap Peningkatan Laba UMKM (Studi Kasus UMKM Pengolahan Besi Ciampela Bogor Jawa Barat). Jurnal Mitra Manajemen (JMM *Online*).
- Sholeh, R., & Huda, K. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Volume Penjualan Ritel Di Mojokerto. Mojokerto: Jurnal OPTIMA II.
- Siregar, A. R. (2009). Penggunaan Sistem dan Teknologi Informasi Untuk Usaha Kecil, dan Menengah. USU e-Journal (UJ), XI (2 Oktober 2005).
- Son, D.D., Marriot, N., & Marriot, P. (2006). *Users' Perceptions and uses of Financial Reports of Small and Medium Companies Intransitional Economic: Qualitatif Research in Accounting and Management*.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfa Beta.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfa Beta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfa Beta.
- Suhairi. (2014). Persepsi Akuntan Terhadap *Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK)* Bagi Usaha Kecil dan Menengah. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Supomo, Bambang., & Indriantoro, N. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua, Yogyakarta: Penerbit BFEE UGM.
- Tanjung, M. A. (2017). Koperasi dan UMKM. Jakarta: Erlangga.
- Trihendradi, C. (2009). Step by Step SPSS 16. Analisis Data Statistik. Yogyakarta. Penerbit: Andi Wahyuni, Titis., Marsdenia., & Soenarto, I. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. Jurnal: Vokasi Indonesia.
- Widjajanto, Nugroho. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti: Erlangga.
- Williaams dan Sawyer. (2003). *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers and communications*. London: Career Education.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61-67.
- Wulandari., Maslichah., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. E-jra, 09 (02). Diakses <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/artide/view/6185/5089>.
- Yuwana, S. I. P. (2020). *Coronanomics: Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19*. Jember: *ournal Of Thecnoprenourship On Economics and Business Review*.